

SISTEM PEMBERIAN KREDIT CEPAT AMAN (KCA) DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PT PEGADAIAN CABANG MEDAN PETISAH

Nabilah Sahda ¹⁾

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
nabilahsahda883@gmail.com

Malesa Anan ²⁾

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa

*nabilahsahda883@gmail.com

Received: 12 Maret 2024

Revised: 11 April 2024

Published: 30 April 2024

Abstract

PT Pegadaian is a non-bank credit institution that provides credit distribution services to the public. The aim of this study is to find out if there are any changes in the system of credit granting during the current COVID-19 pandemic and their influence on the rate of votes in the Pegadaian PT Branch Field of Petisah. As for the data used in this final task, there are primary data and secondary data. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. The data analysis techniques used are qualitative and descriptive. Based on the results of the analysis carried out, it can be concluded that the system of rapid granting of safe credit (KCA) at PT Pegadaian Branch Field Petisah during the pandemic period has undergone changes in accordance with government regulations that restrict mobility and activity in public areas and have an influence on the rate of number of customers in recent years.

Keywords: Credit grants, covid-19 pandemic, rate of number of guests

Abstrak

PT Pegadaian merupakan lembaga perkreditan non-bank yang menyediakan jasa penyaluran kredit kepada masyarakat. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah perubahan sistem dalam pemberian kredit selama masa pandemi covid-19 yang melanda saat ini dan pengaruhnya terhadap tingkat jumlah nasabahnya pada PT Pegadaian Cabang Medan Petisah. Adapun data yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dalam sistem pemberian kredit cepat aman (KCA) pada PT Pegadaian Cabang Medan Petisah selama masa pandemi mengalami perubahan sesuai dengan peraturan pemerintah yang membatasi mobilitas dan aktifitas diruang publik dan memberikan pengaruh pada tingkat jumlah nasabah dari beberapa tahun belakangan ini.

Kata kunci: Sistem Pemberian Kredit, Pandemi covid-19, Tingkat Jumlah Nasabah

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 sudah hampir 3 tahun melanda dunia, terutama Indonesia. Di Indonesia sendiri penyebaran pandemi covid-19 yang tercatat sudah cukup terkendali dapat dilihat dari jumlah kasus baru covid-19 yang sudah semakin sedikit. Walaupun untuk jumlah kasus positif semakin sedikit tapi dampak dari awal munculnya pandemi covid-19 masih tetap ada. Pandemi covid-19 bukan hanya berdampak pada kesehatan namun juga pada perekonomian dan dunia bisnis baik itu di Indonesia maupun di seluruh dunia.

Bagi perusahaan, pandemi covid-19 berdampak negatif pada perekonomian bisnis tersebut. Pandemi telah mengganggu aktivitas perekonomian suatu perusahaan sehingga bisnis menjadi berjalan tidak lancar, namun kewajiban perusahaan tersebut dalam membayar gaji karyawan tetap harus berjalan. Atas ketidakmampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya mengakibatkan banyak karyawan yang kehilangan pekerjaan karena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Para UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) juga merasakan dampak dari pandemi tersebut, dengan menurunnya omset mereka dari sebelum pandemi melanda. Hal ini yang mendasari banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan ataupun UMKM yang terdampak pandemi covid-19 menggunakan jasa kredit. Jasa pemberi kredit dari lembaga-lembaga keuangan dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari ataupun untuk membantu pengembangan bisnis.

PT Pegadaian adalah lembaga perkreditan non bank yang memberikan jasa layanan kredit gadai. Sebuah layanan bernama kredit gadai yang memungkinkan seseorang mendapatkan uang dengan cepat tanpa harus menjual apapun. Barangbarang tersebut dapat dijadikan jaminan dan dapat diambil kembali apabila pinjaman tersebut dilunasi dalam jangka waktu yang telah ditetapkan oleh PT Pegadaian. Peminjam dapat memperpanjang jangka waktu pinjaman dengan hanya membayar bunga jika belum mampu mengembalikan pinjaman. Adanya PT Pegadaian membantu masyarakat untuk memperoleh dana secara cepat, mudah dan juga aman, yang dapat digunakan baik untuk kebutuhan sehari-hari ataupun untuk keperluan usaha dan lain sebagainya. Banyak masyarakat yang mengenal PT Pegadaian sebagai jalan untuk memperoleh uang secara cepat, mudah serta aman.

JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI DAN ILMU EKONOMI

PT Pegadaian memiliki beberapa jenis jasa layanan kredit gadai, seperti Kredit Cepat Aman (KCA). KCA adalah sejenis kredit pinjaman yang ditawarkan kepada seluruh nasabah yang membutuhkan dana untuk peningkatan bisnisnya. KCA merupakan jawaban dalam mendukung pembiayaan yang bisa didapatkan dengan cepat, efektif dan aman seperti namanya. Emas, kendaraan pribadi, barang elektronik serta barang berharga lainnya dapat dijadikan jaminan. Akomodasi yang dihadirkan PT Pegadaian sesuai dengan mottonya "Mengatasi Masalah Tanpa Masalah".

Produk KCA ini sangat dibutuhkan saat ini, untuk orang-orang yang membutuhkan dana secara cepat dan mudah baik itu untuk kebutuhan sehari-hari ataupun mengembangkan usahanya. Bahkan untuk para karyawan ataupun pekerja yang kehilangan pekerjaan karena dampak pandemi ini, membuat mereka berusaha untuk kehidupan selanjutnya. Ada yang mulai membuka usaha kecil-kecilan, ada juga yang mulai jualan secara online dengan memanfaatkan handphone. Usaha apapun itu pastinya membutuhkan modal baik itu modal kecil ataupun besar.

Hal tersebut membuktikan bahwa peran dari keberadaan kredit benar-benar dibutuhkan baik itu untuk pengeluaran sehari-hari, untuk merintis usaha ataupun bagi yang sudah mempunyai usaha mulai mengembangkan usahanya. Kredit sudah menjadi bagian hidup bagi dunia ekonomi, bila kredit tidak tersedia maka dunia ekonomi akan mengalami tingkat pendapatan yang menurun. Modal sangat dibutuhkan dalam mengembangkan usaha, modal yang baik dapat mendukung kegiatan ekonomi tersebut.

Pemberian kredit adalah kegiatan penyaluran dana dari pihak Pegadaian ke pihak peminjam atas keputusan dan kesepakatan bersama yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya dengan jatuh tempo yang ditetapkan serta sejumlah bunga. Maka kegiatan pemberian ataupun penyaluran kredit membutuhkan cara tersendiri agar menguntungkan serta aman.

Masih banyak nasabah yang tidak mengetahui tentang sistem atau prosedur pemberian kredit yang ditetapkan oleh PT Pegadaian serta jenis-jenis kredit yang ditawarkan oleh PT Pegadaian. Terutama selama masa pandemi covid-19 yang melanda saat ini PT Pegadaian pastinya melakukan penyesuaian sesuai dengan himbauan pemerintah agar tetap aman dan mematuhi aturan yang berlaku.

Kajian Teoritis

1. Pengertian Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin "*systema*" dan bahasa Yunani "*sustema*". Dalam bahasa, sistem memiliki pengertian berupa sekelompok unsur yang sangat erat dan berhubungan satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan tertentu yang tidak lepas dari suatu prosedur. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "sistem adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas". KBBI juga mendefinisikan pengertian sistem sebagai sebuah metode. Menurut Mulyadi (1993:3) pengertian "Sistem adalah sekelompok unsur atau jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu yang erat hubungannya satu sama lainnya, yang bersama-sama melaksanakan kegiatan pokok perusahaan guna mencapai tujuan".

2. Pengertian Kredit

Kata kredit berasal dari bahasa Yunani "*Credere*" yang berarti percaya. Jadi dasar pemberian kredit berlandaskan kepercayaan. Dari sudut pandang ekonomi, kredit adalah penundaan pembayaran. Maksudnya barang atau uang yang diterima bersamaan tapi dikembalikan dimasa yang akan datang. Menurut UU No.10 Tahun 1998 tentang perbankan menjelaskan bahwa "Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga". Menurut Kasmir (2019) "Kredit ialah suatu pembiayaan yang bisa berupa uang atau tagihan yang nilainya bisa ditukar dengan uang".

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah jenis data yang diperoleh dari perusahaan baik secara tertulis maupun lisan yang memiliki makna. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Prosedur pengumpulan data yang penulis gunakan adalah : 1. Wawancara, melakukan proses wawancara secara langsung dengan pimpinan, serta nasabah mengenai sistem pemberian kredit KCA yang ditetapkan oleh PT Pegadaian Cabang Medan Petisah selama masa pandemi ini. 2. Observasi, pengamatan

JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI DAN ILMU EKONOMI

langsung mengenai sistem pemberian kredit di PT Pegadaian Cabang Medan Petisah. 3. Dokumentasi, pengumpulan data mengenai sistem pemberian kredit KCA selama sebelum dan selama masa pandemi. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kualitatif. Dimana penelitian ini menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan saat penelitian ini berlangsung. Metode deskriptif ini merupakan kajian non-hipotesis, sehingga tidak perlu merumuskan hipotesis. Teknik ini akan membandingkan teori dan fakta yang terjadi, yaitu mengenai sistem pemberian kredit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA)

Seperti yang diketahui melakukan peminjaman di PT Pegadaian khususnya produk gadai KCA prosedur yang ditawarkan mudah, cepat dan biaya yang dikenakan relative ringan. dan biasanya PT. Pegadaian tidak terlalu mementingkan untuk apa barang itu digunakan. Hal itulah yang membuat PT Pegadaian berbeda dengan lembaga keuangan lainnya. Syaratnya juga cukup mudah dengan membawa kartu identitas diri dan barang jaminan yang akan di gadaikan. Tarif sewa modal (bunga pinjaman) dan biaya administrasi besarnya tergantung dari golongan nasabah. Berikut merupakan penggolongan pinjaman di PT Pegadaian :

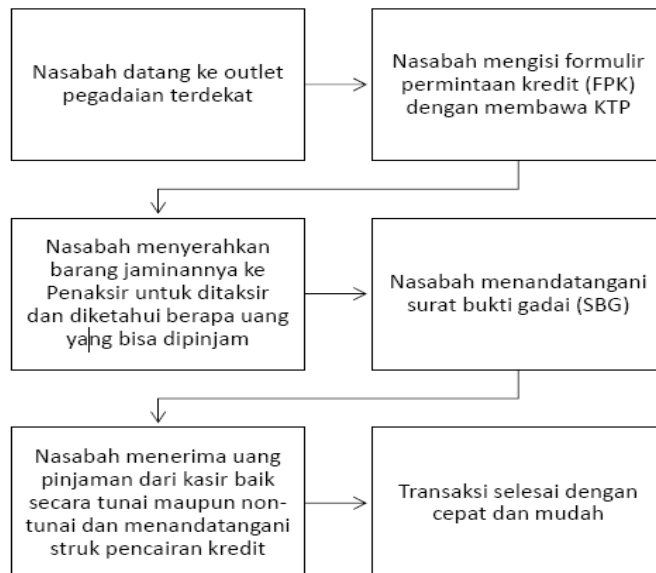
Tabel 1 Golongan Pinjaman di PT Pegadaian

Gol	Pinjaman
A	50.0000-500.000
B	510.000-5.000.000
C	5.100.000-20.000.000
D	Diatas 20.000.000

Pengajuan kredit khususnya untuk produk KCA (Kredit Cepat Aman) di PT Pegadaian sangat mudah dan cepat. Dan bunga yang ditetapkan tidak terlalu tinggi. Berikut adalah prosedur ataupun sistem Pemberian Kredit yang ditetapkan PT Pegadaian :

1. Pertama, nasabah yang datang akan di sambut oleh security dan ditanyai kepentingannya. Jika ingin menggadai, tapi belum pernah menggadai sebelumnya maka harus mengisi form nasabah baru.
2. Nasabah yang akan menggadai kemudian akan diarahkan untuk mengisi Formulir Permohonan Kredit (FPK) serta melengkapi syarat yang sudah ditetapkan yaitu berupa KTP sebagai identitas diri.
3. FPK dan berkas pendamping serta barang jaminan yang akan digadaikan akan diserahkan ke bagian Penaksir untuk diperiksa kelengkapan datanya
4. Kemudian barang jaminan tersebut akan dilakukan penaksiran atau perhitungan oleh penaksir agar diketahui berapa jumlah uang yang dapat dipinjam nasabah.

5. Data nasabah tersebut kemudian akan diinput kedalam sistem PASSION (Pegadaian Application Support Integrated Online) dan Penaksir akan menerbitkan Surat Bukti Gadai (SBG) yang kemudian ditandatangani oleh penaksir dan nasabah yang bersangkutan. SBG dicetak rangkap dua dimana yang satu untuk diberikan ke nasabah dan yang satu untuk pihak pegadaian.
6. SBG yang sudah dicetak dan ditandatangani kemudian diberikan ke Kasir untuk diproses pencairan dananya melalui sistem PASSION. Sebelum pencairan dana dilakukan, kasir akan menanyakan prosedur pencairan dana seperti apa yang diinginkan oleh nasabah, secara tunai maupun transfer. Bila transfer nasabah diminta untuk mengisi form permohonan transfer. Dan kasir akan menjelaskan mengenai biaya admin yang akan dipotong langsung dari pencairan pinjaman tersebut.
7. Selanjutnya kasir akan mencetak struk bukti penerimaan kredit yang akan ditempelkan pada SBG, dan kasir akan menjelaskan mengenai jatuh temponya dan tanggal lelang jika kredit tersebut tidak dibayarkan.
8. Terakhir kasir akan menyerahkan uang sesuai dengan yang disepakati diawal dan dipotong biaya admin.
9. Proses Penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) selesai dengan cepat dan mudah.



Gambar 1 Sistem Pemberian Kredit

B. Perkembangan Pencairan Kredit Cepat Aman (KCA) di PT Pegadaian Cabang Medan Petisah

Pencairan Kredit Cepat Aman (KCA) di Pegadaian Cabang Medan Petisah banyak mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir ini. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel data berikut :

Tabel 2 Rekap Omset PT Pegadaian Cabang Medan Petisah

Gol	Uang Pinjaman		
	2020/des	2021/des	2022/14 agustus
A	116.100.000	72.160.000	43.910.000
B	10.00.060.000	7.518.020.000	4.357.930.000

JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI DAN ILMU EKONOMI

C	15.202.390.000	12.011.070.000	7.567.250.000
D	19.323.200.000	19.02.100.000	15.444.800.000
Total	44.644.750.000	38.625.350.000	27.413.890.00

Tingkat jumlah pencairan kredit khususnya untuk produk KCA (Kredit Cepat Aman) dilihat dari tabel diatas mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan kondisi pandemi covid-19 sudah lumayan mereda. Di awal penyebaran pandemi covid-19 tingkat jumlah pencairan kredit cukup meningkat dikarenakan banyak nasabah/customer yang membutuhkan biaya banyak. Hal inilah yang memicu banyaknya masyarakat yang melakukan gadai guna mendapatkan dana untuk kebutuhan sehari-hari ataupun usahanya yang selama masa pandemi mengalami kesulitan dalam sektor ekonomi

C. Perkembangan Nasabah di PT Pegadaian Cabang Medan Petisah

Jumlah nasabah di PT Pegadaian Cabang Medan Petisah selama tiga tahun belakangan ini berkembang tidak terlalu signifikan. Berikut grafik pertumbuhan jumlah nasabah selama tiga tahun terakhir:

Tabel 3 Data Nasabah Tiga tahun terakhir

Dana Nasabah	2020	2021	2022
Verified	4936	5418	5540
Unverified	543	633	694
Total	5478	6051	6234

Dilihat dari tabel serta grafik yang disajikan diatas pada awal pandemi covid-19 yaitu pada tahun 2020 tingkat jumlah nasabah sedikit rendah, hal itu dikarenakan dibatasinya mobilitas seperti yang ditetapkan oleh pemerintah. Yang mengakibatkan sedikit orang yang berinteraksi diluar ruangan, termasuk untuk pergi menggadai ke PT Pegadaian Cabang Medan Petisah. Dan ditahun 2020 sudah mulai meningkat karena untuk peraturan social distancing dan pembatasan mobilitas sudah mulai dilonggarkan dan mulai banyak usaha yang mulai berjalan seperti sediakala.

D. Analisis Perubahan Sistem Pemberian Kredit Selama Pandemi Covid-19 PT Pegadaian Cabang Medan Petisah

Berikut ini penulis akan memperlihatkan hasil analisis tentang perubahan sistem pemberian kredit selama masa pandemi covid-19 pada PT Pegadaian Cabang Medan Petisah, serta program yang diperbaharui selama masa pandemi covid-19 :

1. Dalam sistem pemberian kredit khususnya produk KCA, dalam pencairannya selama masa pandemi mulai diberlakukan sistem non-tunai. Jadi nasabah yang hendak menggadai diharapkan memiliki rekening, karena menghindari kontak langsung melalui uang selama masa pandemi covid-19.
2. Ditetapkannya tarif khusus bagi nasabah yang melakukan perpanjangan sebelum tanggal lelang dari 1,2% menjadi 1% per 15 hari.

3. Adanya program bantuan dari pemerintah yang ditujukan pada kredit usaha mikro, yang ditetapkan oleh kantor pusat.
4. Selama pandemi ada program baru yang ditetapkan PT Pegadaian yaitu Gadai Peduli yang ditetapkan untuk nasabah baru yang menggadai dengan pinjaman mulai dari 50.000 sampai 1.000.000 pada awal pandemi dan sudah di update sampai 2.500.000, dengan ketentuan gratis uang sewa modal selama 45 hari.

E. Transkrip Wawancara

Informan Pertama

Nama : Rini Nuri Aziz

Jabatan : Pimpinan Cabang Medan Petisah

Hari, Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022

Pukul : 17:00-selesai

1. Bagaimana sistem ataupun prosedur pemberian kredit KCA ?

“Biasanya nasabah datang dan kita tanya mau transaksi apa. Sudah pernah gadai atau belum, sudah pernah bertransaksi di pegadaian atau belum. Jika belum si nasabah wajib mengisi formulir data nasabah baru yang dilampirkan dengan KTP aslinya. Kemudian apabila nasabah ingin menggadai, untuk barang jaminannya kita tanya juga mau menggadai apa, gadai emaskah, elektronik, atau mobil. Kemudian nasabah tersebut wajib mengisi formulir gadai (FPK) yang diisi sendiri oleh nasabah, mengisi semua data sesuai kondisi si nasabah. Kemudian barang jaminannya ditaksir oleh penaksir, setelah ditaksir dapatlah uang pinjamannya, konfirmasi lagi ke nasabah tentang jumlah pinjam yang bisa dipinjam. Jika setuju maka akan dicetak surat bukti gadai (SBG). Setelah SBG selesai dicetak kembali infokan ke nasabah tentang jumlah pinjaman, sewa modalnya per 15 hari dengan jangka waktu 120 hari. Setelah itu uang pinjamannya bisa dicairkan oleh kasir, di kasir tahapnya apakah melalui transaksi tunai atau non-tunai itu wajib ditanyakan ke nasabah. Setelah dicairkan oleh kasir sudah terjadilah pencairan KCA tersebut.”

2. Kalau syarat yang ditetapkan tidak dipenuhi apakah ada keringanan agar tetap dapat pinjaman ?

“Tidak ada , karena KTP itulah bukti si nasabah menggadai, jadi harus membawa KTP. Jadi kalau nasabah tidak membawa ktp maka tidak dapat menggadai. karena syarat kita kan hanya membawa ktp dan barang jaminannya. Jadi siapapun nasabah yang datang ke pegadaian membawa KTP dan membawa barang jaminan maka itu dianggap sebagai barang dia, walaupun itu barang adiknya atau siapapun itu.”

3. Untuk pencairan kredit KCA siapa saja yang menjadi sasaran dalam pemberian KCA?

“Sasaran pemberian KCA itu semua kalangan. Dimana semua kalangan itu maksudnya mulai dari usia 17 tahun sudah bisa menggadai dan menerima fasilitas gadai. Jadi siapapun yang sudah memiliki KTP sudah boleh melakukan Gadai di Pegadaian

4. Tujuan Pemberian kredit adakah tujuan khususnya ?

“Untuk tujuannya ada yang untuk usaha, investasi, kebutuhan mikro atau kebutuhan keluarga, kenutuhan sosial, kebutuhan pendidikan”

5. Selama masa pandemi ini adakah perubahan sistem yang terjadi terhadap pemberian kredit KCA ?

“Jadi selama pandemi sampai sekarang ada ditetapkan tarif khusus bagi nasabah yang melakukan perpanjangan sebelum tanggal lelang, mereka dapat diskon sewa modal yang sebelumnya 1,2% per 15 hari menjadi 1% per 15 hari untuk transaksi perpanjang masa gadai. Kemudian ada bantuan dari pemerintah yang ditujukan kepada kredit usaha mikro untuk mendapat bantuan dari pemerintah, dan ditentukan oleh kantor pusat. Satu lagi selama pandemi ada program yang namanya Gadai Peduli untuk nasabah baru yang menggadai mulai dari Rp. 50.000 sampai Rp. 1.000.000 pada awal pandemi sekarang sudah diupdate menjadi Rp. 2.500.000 untuk nasabah baru dimana sewa modalnya gratis selama 45 hari yang merupakan bantuan selama masa pandemi. Dan untuk pencairan kredit KCA sendiri yang diterima biasanya bisa tunai, sekarang kita dianjurkan untuk nontunai untuk meminimalisir transaksi uang”

6. Bagaimana reaksi nasabah terhadap perubahan sistem tersebut ?

“Reaksi nasabah awalnya mereka agak kesulitan dan agak keberatan, karena setelah habis gadai maunya terima langsung uang tunai. Tapi setelah kita edukasi ke nasabah akhirnya mereka mengerti dan sekarang justru mereka lebih senang proses pencairan secara non-tunai. Awalnya memang agak kesulitan tapi sekarang sudah mengerti”

7. Adakah dampak dari pandemi terhadap penyaluran ataupun pemberian Kredit ?

“Kalau untuk KCA selama masa pandemi ini penyalurannya menurun dibandingkan sebelum pandemi dan tingkat barang terlelang meningkat selama masa pandemi ini. Tapi semenjak tahun 2021 pertengahan sudah mulai tumbuh untuk Petisah. Karena sudah pada bergerak lagi usaha-usaha. Kalau selama masa pandemi outlet sepi karena adanya larangan untuk beraktifitas di luar. Tapi setelah tahun 2021 sudah mulai normal”

Informan Kedua

Nama : Cempaka SE

Jabatan : Penaksir & Pengelola UPC Sekip

Hari, Tanggal : Jumat, 19 Agustus 2022

Pukul : 18:00-selesai

1. Adakah perubahan sistem dalam pemberian kredit khususnya produk KCA (Kredit Cepat Aman)

“Ada ya, apalagi sekarang ini lagi kondisi pandemi covid-19 pastinya sistem yang ditetapkan juga harus sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah. Salah satu sistem yang diubah oleh PT Pegadaian adalah semenjak tahun 2020 lebih tepatnya diawal pandemi mulai diharuskan menggunakan sistem non-tunai baik itu transaksi pencairan, pelunasan ataupun perpanjangan untuk menghindari ataupun memperkecil penyebaran virus covid-19 melalui uang. Dan PT Pegadaian juga mengeluarkan aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) yang dapat membantu nasabah bertransaksi dari manapun dan kapanpun, bahkan tanpa keluar rumah”

2. Bagaimana reaksi nasabah terhadap perubahan sistem tersebut ?

“Untuk reaksi nasabah awalnya mereka menolak dan tidak bisa terima dengan peraturan yang ditetapkan.”

3. Apa solusi yang ibu lakukan agar nasabah mengerti dan faham tentang perubahan sistem yang ditetapkan ?

“Untuk solusinya yaa kita sebagai karyawan dan staf sebisa mungkin menjelaskan kepada nasabah tentang prosedur baru yang sudah ditetapkan dari pusat agar mereka juga bisa faham dan menjalaninya dengan baik”

Informan Ketiga

Nama : ****

Jabatan : Ibu Rumah Tangga/Nasabah Pegadaian Cabang Medan Petisah

Hari, Tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2022

Pukul : 11:00-selesai

1. Untuk perubahan sistem pemberian kredit selama pandemi covid-19 yang ditetapkan bagaimana menurut ibu/bapak

“Untuk awalnya belum ada persiapan terdapat perubahan sistem tersebut, jadi ketika datang untuk menggadai belum mengetahui kalau sistemnya sudah mulai berubah. Dan lagipula sistem yang sekarang mengharuskan untuk punya ATM jadi untuk pencairan ataupun kalau mau bayar perpanjangan harus bawa kartu ATMnya. Sedangkan banyak dari nasabah yang menggadai termasuk saya perlu uang tunai karena untuk suatu kebutuhan, kalau via transfer berarti kita kan harus ke ATM dulu untuk narik uangnya jadi lumayan ribet.”

2. Ada tidak sisi positifnya dari perubahan sistem tersebut menurut ibu/bapak ?

“Menurut saya, sistem diubah untuk menjadi lebih baik jadi kalau dilihat lagi sistem yang sekarang ditetapkan sudah bagus karena melihat kondisi pandemic yang saat ini belum juga selesai. Sistem pencairan ataupun transaksi apapun yang dilakukan secara non-tunai dapat menekan tingkat penyebaran covid-19 yang menyebar melalui uang. Dan kita sebagai nasabah juga tidak terlalu khawatir membawa pulang uang jika ingin meminjam dalam jumlah besar”

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis mengambil kesimpulan bahwa PT Pegadaian memiliki berbagai jenis produk gadai yang ditawarkan mulai dari Kredit Cepat Aman (KCA), Kreasi (Kredit angsuran dengan jaminan BPKB), Krasida (Kredit Gadai dengan system angsuran), Amanah (Kredit Pembelian Sepeda Motor), Arrun Haji (Pembiayaan Porsi Haji) dan masih banyak lagi. Selanjutnya, selama pandemi Covid 19 dalam sistem pemberian kredit khususnya produk KCA, dalam pencairannya selama masa pandemi mulai diberlakukan sistem non-tunai artinya setiap nasabah diharuskan untuk memiliki rekening untuk memperkecil penyebaran covid 19. Selain itu, banyak nasabah yang pada awalnya mengalami kesulitan dengan sstem baru yang ditetapkan oleh PT Pegadaian Cabang Medan Petisah yang mengharuskan semua transaksi dilakukan dengan sistem non-tunai. Terakhir, pengaruh pandemi covid-19 terhadap jumlah nasabah pada Pegadaian Cabang Medan Petisah selama pandemi covid 19 mengalami peningkatan hal ini menyebabkan terjadinya banyak pencairan akibat banyak masyarakat yang mengalami PHK dan penurunan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Mulyadi, (1993). *Sistem Akuntansi, Edisi 3, Cetakan 2*. Bagian Penerbitan STIE. YKPN: Yogyakarta

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA. NOMOR 10 TAHUN 1998. TENTANG. PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 1992.